

BAB V

Penutup

A. Simpulan

Penggunaan bahasa pada transaksi jual beli buah di pasar meliputi bahasa Madura dan bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan pada percakapan penjual dan pembeli buah saat melakukan transaksi jual beli dilihat dari tingkat keresmian situasi pemakaiannya mayoritas menggunakan bahasa informal. Bahasa informal mengalami adanya proses afiksasi.

Bentuk kata bahasa informal yang digunakan pada percakapan penjual dan pembeli buah mengalami proses afiksasi yaitu pelepasan prefiks {meN-} dalam kategori kata kerja yaitu kata beli, cari, bayar, dan ambil. Dalam proses nasalisasi /n/ dan /m/ terjadi pada kata kerja yaitu kata tambah, titip, dan pilih. Nasalisasi /ng/ pada kata keterangan yaitu kata kurang.

Makna sebuah kata dalam ragam bahasa bergantung pada konteks kalimat atau konteks situasi. Penggunaan bahasa dalam percakapan jual beli tentu berbeda dengan penggunaan bahasa dalam situasi formal seperti dalam proses belajar mengajar. Jenis atau tipe makna dapat dibedakan berdasarkan jenis semantiknya yakni makna leksikal dan makna gramatikal. Dalam proses jual beli seringkali ditemukan bahasa-bahasa informal, seperti halnya percakapan penjual dan pembeli buah. Penggunaan bahasa dalam percakapan antara penjual dan pembeli buah ditemukan adanya makna secara leksikal dan makna gramatikal.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti berharap pembahasan tentang bentuk kata dan makna ragam bahasa informal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi penjual maupun pembeli mengenai penggunaan bahasa yang baik guna menciptakan suasana transaksi jual beli lebih mudah tercapai.
2. Adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan sarana baca untuk lebih mengembangkan wawasan mengenai ragam bahasa informal.
3. Peneliti berharap ada penelitian lanjutan mengenai ragam bahasa informal yang cakupannya lebih luas dan sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil kajian yang lebih sempurna.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti di bidang sosiolinguistik terutama pada bagian ragam bahasa informal, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan.